

ABSTRAK

Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut dalam rangka menunjang kegiatan bisnis terdapat beberapa temuan yang mengindikasikan adanya penyimpangan dalam pelaksanaan pengadaan barang / jasa. Dari kendala yang dihadapi inilah penulis berupaya untuk mengurai permasalahan ini dengan menggunakan metode IPA (*Importance Performance Analysis*) dan QFD (*Quality Function Deployment*). Dari harapan yang disampaikan dari Manajemen Pusat terhadap implementasi kebijakan pengadaan barang, menunjukkan bahwa Manajemen kurang puas dengan keterlambatan serta banyaknya temuan dalam proses pengadaan barang. Pada pengujian dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) terdapat 4 atribut dalam proses pengadaan barang yang masuk kedalam kuadran II yang artinya ada 4 atribut yang belum memuaskan pekerja dalam proses pengadaan barang dan pelaksanaannya belum maksimal. Untuk merekomendasi sistem pengawasan agar tidak terjadi temuan serupa, maka dibentuk penelitian dengan metode QFD yang menghasilkan suatu sistem pengawasan dan pembinaan yang dinilai efektif dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses pengadaan barang yaitu, ketersediaan petunjuk-petunjuk dalam pengadaan barang, pengkinian data vendor yang kompeten, Portal Logistik yang *user friendly*, pembinaan secara berkala, dan sistem pengawasan MCS (*Maker, Checker, Signer*)

Kata kunci : *Pengadaan Barang, Bank, IPA (Importance Performance Analysis), QFD (Quality Function Deployment)*

ABSTRACT

In fulfillment of these needs there are several findings indicating of irregularities in the implementation of the procurement of goods and services . Regional Office have an important role in monitoring procurement done by branch offices .Of obstacles faced this is writer trying to parse this problem by using the method IPA (Importance Performance Analysis) and QFD (Quality Function Deployment). Of expectations passed down from central management of the procurement regulatory , shows that the management of are not satisfied with the delay as well as many findings in the procurement. In testing by using the method importance performance analysisist (IPA) there were 4 attribute in procurement processes goods into a quadrant ii which means there were four attributes not satisfactory workers in the process procurement of goods and its implementation not maximum. To recomended a monitoring system to avoid possible similar findings , so formed research with the methods qfd which results in an surveillence and guidance that is effective solve problems in the process procurement of goods that is The availability of clues in the procurement of goods , data pengkinian a vendor who are competent , the logistic portal user friendly , guidance at regular intervals , and a monitoring system MCS (Maker, Checker, Signer).

Keywords : Procurement, Bank, IPA (Importance Performance Analysis), QFD (Quality Function Deployment)



UNIVERSITAS
MERCU BUANA